



PENGEMBANGAN BAHAN AJAR QIRO'AH DENGAN TEMA LINGKUNGAN BELAJAR UNTUK SISWA MTS JABAL AN-NUR PROVINSI LAMPUNG

Saeful Rahman¹, Rumadani Sagala², Erlina³

^{1,2,3} Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia

¹saefulrahman262@gmail.com, ²rumadani@radenintan.ac.id, ³erlina@radenintan.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah yang diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami materi yang dibahas dan dapat meningkatkan kemahiran membaca teks Bahasa Arab untuk diaplikasikan di tingkat sekolah menengah pertama. Metode penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)* dengan mengambil objek MTs Jabal An-Nur Provinsi Lampung. Pengembangan dilakukan beberapa tahap, yaitu: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk dan revisi produk. Pengembangan ini menghasilkan produk berupa bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah melalui penelitian pengembangan valid serta layak dan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab. Dari bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah diperoleh hasil bahwa siswa setelah mendapatkan bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah lebih mudah mengerti mengenai materi teks Bahasa Arab, kemudian setelah menggunakan buku dari bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah siswa mampu mengerjakan soal yang diberikan, dan setelah diberikan bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang dibahas dan siswa mampu meningkatkan kemahiran membaca teks Bahasa Arab.

Kata Kunci: bahan ajar, lingkungan belajar, qiro'ah

DEVELOPMENT OF QIRA'AH TEACHING MATERIALS WITH THE THEME OF LEARNING ENVIRONMENT FOR STUDENTS OF MTS JABAL AN-NUR LAMPUNG PROVINCE

ABSTRACT

The purpose of this study was to develop Arabic teaching materials with the qiro'ah method, which is expected that students can more easily understand the material discussed and can improve reading skills of Arabic texts to be applied at the junior high school level. This research method is a research development or *Research and Development (R&D)* by taking the object of MTs Jabal An-Nur Lampung Province. The development is carried out in several stages, namely: potential and problems, data collection, product design, design validation, design improvement, product testing and product revision. This development produces products in the form of Arabic teaching materials with the qiro'ah method through valid and appropriate development research and can be used in Arabic learning activities. From Arabic teaching materials using the qiro'ah method, it was found that after receiving Arabic teaching materials using the qiro'ah method it was easier to understand Arabic text material, then after using books from Arabic teaching materials with the qiro'ah method students were able to working on the questions given, and after being given Arabic teaching materials with the qiro'ah method students become easier to understand the material discussed and students are able to improve reading skills in Arabic texts.

Keywords: teaching materials, learning environment, qiro'ah

Submitted	Accepted	Published
11 Juli 2022	05 September 2022	30 September 2022

Citation	:	Rahman, S., Sagala, R., & Erlina. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Qiro'ah Dengan Tema Lingkungan Belajar Untuk Siswa Mts Jabal An-Nur Provinsi Lampung. <i>Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)</i> , 6(5), 1630-1646. DOI : http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i5.8916 .
-----------------	---	--

PENDAHULUAN

Peran bagi pendidik menjadi hal penting dalam pengembangan potensi dan pengembangan dalam ilmu pengetahuan untuk para peserta didik. Pendidik diwajibkan memiliki berbagai macam cara dan strategi agar pengetahuan yang

diberikan kepada peserta didik mampu diserap dan di pahami dari ilmu pengetahuan yang di berikan. Berbagai macam strategi baik metode maupun media pembelajaran serta bahan ajar sebagai pendukung proses pembelajaran wajib

dimiliki oleh pendidik. Dalam menunjang pengajaran, pendidik yang memiliki bahan ajar menarik akan memberikan semangat peserta didik dan materi dari pembelajaran mampu tersampaikan secara baik kepada peserta didik (Prasetiawati, 2019).

Berbagai bentuk dalam bahan ajar yang digunakan dapat berperan penting dalam membantu seorang pendidik ataupun guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar di kelas. Salah satu bahan ajar yang dapat membantu guru dalam pelaksanaan kegiatan belajar adalah buku cetak, hal ini dikarenakan buku cetak dapat membantu dalam suatu pemaparan seorang guru dan menjadi alat bantu yang jelas sesuai dengan standar kurikulum sehingga pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar dalam terlaksana dengan baik. Namun demikian, buku cetak seharusnya perlu di rancang serta dipersiapkan dengan konsep yang matang serta disusun oleh para pakar dan ahli dalam subfokus bidangnya serta disusun secara dengan bentuk yang sistematis serta tentunya telah melewati seleksi yang ketat berdasarakan pokok tujuan kurikulum sehingga orientasi dari pembelajaran serta perkembangan siswa mampu memiliki progress yang baik (Asy'ari, 2018).

Permasalahan yang menjadi titik penting dan paling dasar dalam pendidikan saat ini adalah lemahnya proses dari kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru akibat dari minimnya dari aspek penguasaan yang guru miliki dalam berbagai strategi yang digunakan dalam menggunakan metode pembelajaran serta bahan ajar yang dimiliki dan sumber bahan ajar yang belum mutakhir (Agusvian, 2021). Tidak hanya itu saja, Faktor lain yang menjadi objek penghambat tidak lain disebabkan kurangnya dalam materi yang di miliki dalam bentuk bahan ajar yang digunakan oleh pendidik dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar kelas atau biasa lebih dikenal dengan KBM. Sementara itu , terdapat banyak materi serta beragamm bahan ajar yang bisa menjadi bahan rujukan serta sumber dari pembelajaran dalam kegiatan belajar dan mengajar (Nada, 2020).

Seperti pada saat ini, banyak dari para pendidik hanya berpangku dan berpedoman dari bahan ajar yang telah terseedia dari pemerintah

atau bahkan berpangku terhadap buku cetak yang di sediakan saja. Seharusnya bagi seorang pendidik ataupun guru harus memiliki daya kreatifitas untuk mengembangkan bahan ajar sebagai upaya menciptakan agar proses pembelajaran mampu menarik peserta didik dan memiliki makna pengetahuan yang mampu ditangkap secara baik oleh peserta didik. Mengembangkan dari sebuah bahan ajar merupakan sebuah proses dalam membentuk desain materi yang sudah ada kemudian melakukan format materi dengan terbaru agar tujuannya mampu menciptakan kegiatan dalam proses mengajar dan mengajar lebih efektif serta mempunyai daya tarik bagi peserta didik dan tentunya berdasarkan tuntunan dari kurikulum yang berlaku (Hendrawanto, 2020).

Mata pelajaran Bahasa Arab dengan metode bahan ajar qiroah sudah menjadi turun-menurun di berikan pada instritusi maupun sekolah-sekolah dengan berbasis agama islam tidak terkecuali di MTs Jabal An-nur Provinsi Lampung. Bahan ajar qiro'ah merupakan suatu kegiatan dalam merespsi maupun menganalisis serta menginterpretasikan yang dilakukan oleh para pembaca sehingga akan memperoleh sautu pesan yang hendak akan disampaikan oleh penulis dalam media tulisan terutama dalam tulisan Bahasa Arab dan dalam kegiatan membaca meliputi kegiatan dalam bentuk dengan menggunakan membaca nyaring ataupun membaca di dalam hati. Tujuan atas pengembangan dari bahan ajar qiro'ah ini adalah sebagai upaya dalam membantu siswa dalam proses belajar teks Bahasa Arab sehingga memperoleh alternative bahan ajar dan tentunya memudahkan guru dalam menyampaikan materi teks Bahasa Arab yang lebih menarik dan mampu memotivasi para siswa untuk semangat belajar.

Fenomena yang terjadi di MTs Jabal An-Nur Provinsi Lampung bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran Bahasa Arab. Permasalahan tersebut diakibatkan buku cetak Bahasa Arab di MTs Jabal An-Nur Provinsi Lampung belum mengembangkan materi yang lebih memudahkan dalam proses pembelajaran pada siswa dan usaha yang telah dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Arab yang berlandasan pembelajaran Qiro'ah untuk

membantu siswanya menguasai pelajaran masih sebatas memberikan keterangan, itu pun hanya sedikit sekali yang mendengarkan karena sebagian siswa pada mengantuk dan siswa pun kesusahan untuk memahami isi dari materi, sehingga kurang memudahkan murid dalam memahami isi dari materi, dengan begitu para murid merasa kurang minat dalam materi yang telah dipelajari. Dengan adanya kondisi tersebut maka perlu adanya materi mengenai pembelajaran yang benar menunjang kompetensi dalam belajar Bahasa Arab yang mampu menarik minat siswa sehingga siswa tidak merasa tertekan ataupun bahkan bosan dari materi pembelajaran Bahasa Arab (M. Umar Khamdan, 2022).

Sejalan dengan situasi tersebut, peneliti memilih untuk mengembangkan bahan ajar bahasa dengan dengan model qiro'ah untuk siswa MTs Jabal An-nur Provinsi Lampung dikarenakan dari beberapa buku cetak yang ada di sekolah itu kurang lengkap isi materi dari beberapa buku cetak dan kurang lengkap serta dalam buku cetak yang masih kurangnya kompetensi dasar dan tujuan pembelajarannya serta tidak adanya soal-soal latihan untuk melatih kemampuan dalam pembelajaran. Hal ini mengakibatkan dalam buku ajar bahasa arab tersebut menjadi tidak efektif sehingga kecenderungan kepada para siswa dalam proses pembelajaran yang kurang memahami dari isi materi Bahasa Arab tersebut. Kemudian dilihat dari kualitas buku tersebut kurangnya dalam penyajian desain yang kurang menarik sehingga minat dalam membaca siswa menjadi kurang sehingga siswa merasa bosan dalam mempelajari Bahasa Arab (Manzilah et al., 2020).

Berdasarkan fenomena tersebut, maka fokus penelitian ini adalah menghasilkan bahan ajar qiro'ah yang bisa digunakan sebagai buku cetak utama dalam belajar Bahasa Arab bagi kelas 9 MTs Jabal An-Nur Provinsi Lampung. Penyusunan buku cetak ini akan didasari oleh tujuan pembelajaran dan standar kompetensi dasar yang telah disusun. Berdasarkan standar kompetensi yang telah ada maka buku cetak yang penulis susun akan lebih terfokuskan kepada kemampuan menulis dan membaca Bahasa Arab, tanpa menghilangkan kemampuan menyimak dan berbicara dan bentuk bahan ajar dalam proses

pengembangan dalam penelitian ini adalah bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiroah berbentuk buku sesuai dengan aspek kompetensi dan tandar kurikulum dan produk akhir dari hasil pengembangan ini adalah buku bahan ajar Bahasa Arab sehingga siswa mampu meningkatkan kemahiran membaca teks Bahasa Arab.

KAJIAN TEORETIS

Teori Belajar Sosial

Teori mengenai belajar social yang di kemukakan oleh Albert Bandura menjelaskan bahwa bentuk dari perilaku yang dilakukan oleh manusia tentunya akan menghasilkan timbal balik yang secara berkesinambungan sehingga antara aktivitas mental atau kognitif maupun perilaku dan pengaruh dari lingkungan sekitar. Perilaku manusia dipelajari berdasarkan observasi melalui bentuk pemodelan yang ada yaitu atas dasar mengamati dari orang lain. Teori dari belajar social menjelaskan secara dalam bahwa setiap dari anak bisa mempelajari segala sesuatu meskipun anak tersebut belum pernah sama sekali mempelajarinya tetapi dengan syarat bahwa anak tersebut sudah pernah melihat dari orang lain yang telah melakukannya (Rahmani et al., 2021). Dari sini bahwa peran atas elemen-elemen social seperti orangtua maupun pendidik sangat penting dikarenakan bahwa anak akan mampu memperoleh informasi ataupun berperilaku baru dengan dasar melihat orang lain. Keterkaitan Teori Belajar Sosial dalam penelitian ini bahwa bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah merupakan suatu bentuk penyajian pelajaran dengan model membaca serta memahami isi bacaan dari teks baharab dengan bantuan dari guru sehingga metode yang digunakan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab dan tentunya point yang diperoleh adalah anak-anak mampu memahami materi Bahasa Arab yang telah diberikan (Fatchurrozaq, 2018).

Bahan Ajar

Bahan ajar didefinisikan sebagai sebuah informasi dari pengetahuan dalam bentuk bahan yang digunakan dalam kegiatan proses pembelajaran sebagai upaya dalam mencapai kompetensi yang spesifik. Selain itu juga, bahan ajar digunakan dalam sarana utama baik dalam

aktivitas proses belajar mengajar maupun kegiatan pembelajaran yang tentunya bersifat perbaikan atau lebih dikenal dengan remedial serta pengayaan (Amin et al., 2022). Bahan ajar sendiri merupakan seperangkat dari sarana atau lebih dekat dengan alat dalam pembelajaran yang di dalamnya berisi mengenai metode, batasan-batasan dalam pembelajaran hingga cara dalam mengevaluasi yang di bentuk dengan desain secara sistematis dan pastinya berbentuk menarik dengan harapan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang ditargetkan dan segala bentuk dalam kompleksitasnya (Huda, 2018). Bahan ajar juga segala bentuk dari bahan baik bentuk informasi maupun bentuk alat dalam teks yang telah disusun dengan dasar sistematis. Tujuan dari bahan ajar ini sebagai alat bantu bagi peserta didik ataupun siswa dalam mempelajari pengetahuan serta memudahkan bagi pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang di lakukan jauh lebih menarik (Zaki, 2021).

Buku Cetak

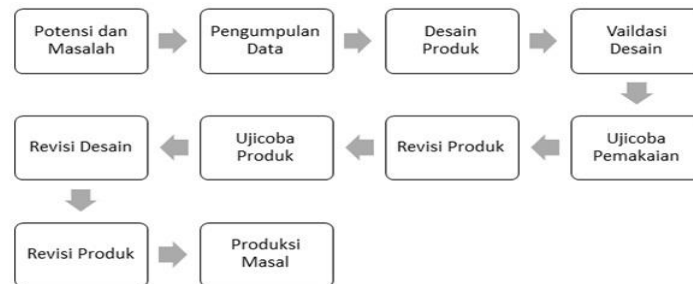
Buku cetak merupakan sebagai salah satu dari jenis bahan ajar yang telah di cetak serta menjadi alat ajar utama dalam proses pembelajaran yang isinya berupa uraian uraian dari subfokus keilmuan tertentu. Buku cetak dikenal dengan berbagai macam sebutan seperti dikenal dengan buku ajar ataupun buku materi kemudian buku paket dan buku panduan belajar. Bentuk dari buku cetak sendiri bisa dalam bentuk berupa buku teks cetak maupun dalam teks elektronik atau lebih sering disebut e-book. Buku cetak didefinisikan sebagai sebuah media dalam pendidikan yang memiliki kedudukan secara strategis dan tentunya sangat mempengaruhi mutu dari pendidikan karena memiliki fungsi sebagai sumber dari kegiatan belajar dan sebagai media sangat penting sebagai upaya mendukung tercapai kompetensi yang menjadi tujuan pokok dalam pembelajaran (Irfandi, 2019).

Pembelajaran Qiro'ah

Pembelajaran merupakan sebuah proses dari bagian interaksi dari pendidik ataupun guru dengan peserta didik ataupun siswa dengan sumber belajar meliputi lingkungan belajar baik secara formal maupun lingkungan belajar non formal. Pembelajaran juga dapat didefinisikan sebagai proses dalam pendewasaan seorang peserta didik yang dilakukan oleh pendidik dalam bentuk pengajaran. Dalam hal ini pembelajaran memiliki makna bahwa penyampaian materi dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya sekedar penyampaian materi tetapi bagaimana dalam proses penyampaian materi para peserta didik mampu mengambil nilai-nilai yang bermanfaat dan peserta didik memiliki tingkat kedewasaan yang baik dari sebelumnya. Secara bahasa, Qiroah dapat diartikan sebagai bacaan (Jailani, 2021). Pembelajaran Qiro'ah merupakan suatu metode dalam penguasaan bahasa asing yang umumnya dalam bentuk Bahasa Arab dengan diawali dengan penguasaan bahasa dari kosakata terkecil serta dilakukan dengan latihan pengucapan lalu kemudian pemahaman. Pembelajaran Qiro'ah atau Pembelajaran bacaan merupakan suatu konsep dalam memberikan keterampilan dalam membaca teks Bahasa Arab yang baik dan benar dengan proses beberapa tahapan yaitu menyimak bacaan dari bahan ajar, kemudian menanyakan dari isi kosakata serta struktur kata dan dilanjut dengan menemukan ide pokok dari teks dan struktur bahasa dan selanjutnya latihan membaca teks hingga menyampaikan pemahaman (Erlina, 2018).

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan penelitian menggunakan metode *Research and Development (R&D)* atau penelitian dan pengembangan. Metode *Research and Development (R&D)* dilaksanakan dengan membuat sebuah produk serta menguji dari efektifitas produk yang telah di ciptakan (Sugiyono, 2018b). Penelitian dilakukan di Mts Jabal An-Nur dengan lokasi Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung pada tingkat kelas 9 MTs. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada periode Semester Genap tahun ajaran 2021/2022.



Gambar 1. Langkah-Langkah Dalam *Research and Development (R&D)*

Prosedur Pengembangan

Langkah-langkah dalam penelitian dengan model *Research and Development (R&D)* yang telah di adopsi oleh Borg and Gall dengan merancang dan memodifikasi model pengembangan. Langkah-Langkah Pengembangan Model melalui beberapa tahap sebagai berikut (Putra et al., 2020) :

1. Potensi dan Masalah

Pada tahap dalam penelitian yang dilakukan maka potensi serta masalah akan terus di kembangkan secara berkala menjadi sebuah produk baru berupa sebuah buku ajar metode qiro'ah dengan melalui beberapa tahapan pengamatan serta wawancara kepada beberapa elemen-elemen ahli dan pihak. Potensi yang telah dimiliki dari penelitian ini adalah minat siswa dalam belajar teks Bahasa Arab tinggi namun disisi lain siswa merasa kesulitan dalam memahami materi serta panduan dari bahan ajar yang digunakan tidak menjelaskan secara sistematis mengenai pembelajaran Bahasa Arab dengan model qiro'ah, oleh karena itu perlu dikembangkan mengenai bahan ajar buku cetak teks Bahasa Arab dengan model qiro'ah dengan isi dan tampilan yang menarik untuk digunakan sebagai penunjang hasil belajar siswa untuk siswa kelas 9 Mts Jabal An-Nur Provinsi Lampung.

2. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan peneliti dalam bentuk mencari data informasi mengenai materi dari pembelajaran metode qiro'ah yang telah di jarakan pada kelas 9 MTs Jabal An-Nur Provinsi Lampung dengan melalui

beberapa tahapan yaitu observasi kemudian di lanjut dengan wawancara dengan dewa guru serta dengan para siswa yang telah mendapatkan materi pembelajaran dengan metode qiro'ah dan tentunya di lanjut dengan mencari data hasil dari belajar para siswa dalam belajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah. Data yang telah didapatkan kemudian menjadi bahan penting dalam penelitian sebagai upaya pengembangan bahan ajar dengan metode qiro'ah.

3. Desain Produk

Setelah data yang diperoleh dikumpulkan maka langkah selanjutnya yaitu mendesain produk dimana desain produk ini disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku serta produk dari pengembangan bahan ajar dengan metode qiro'ah dibentuk dengan basis lokal yang mampu bermanfaat oleh dewan pendidik serta menarik semangat para siswa dalam mempelajari Bahasa Arab dengan model qiro'ah. Produk yang dihasilkan dalam pengembangan bahan ajar qiro'ah ini berisi mengenai uraian-uraian yang terdiri atas bacaan teks dari qiro'ah kemudian kosa kata dalam Bahasa Arab kemudian di ikuti soal soal untuk latihan. Bahan ajar yang diciptakan ini menjadi bahan ajar penunjang dengan cakupan bahasa yang sederhana sehingga siswa minat serta pemahaman siswa dalam Bahasa Arab lebih mudah dan materi-materi yang disampaikan oleh dewan guru dapat dipahami secara mendalam.

4. Validasi Desain

Validasi desain dilakukan dengan melakukan konsultasi dengan para tim ahli yang

terdiri dari ahli materi serta ahli media dimana para ahli ini akan melakukan kajian materi secara mendalam terutama dalam aspek kesesuaian materi serta kurikulum kemudian kecukupan isi materi dan kebenaran isi materi serta ketepatan atas isi produk yang dikembangkan. Uji produk dari para ahli materi dilaksanakan dalam rangka mengkaji secara ilmiah berkaitan dengan pemilihan kata dalam bahan ajar serta karakteristik dan sasaran dalam pembelajaran qiro'ah kemudian dilanjut dalam aspek bahasa yang digunakan secara menyeluruh. Kemudian ahli media melakukan kajian secara mendalam mengenai bentuk produk dan tata letak dari isi materi dan pilihan warna yang digunakan dalam komponen produk dan penyusunan dari media produk.

5. Perbaikan Desain

Tahapan perbaikan desain menjadi salah satu hal penting di mana perbaikan desain menjadi sebuah usaha memperbaiki bentuk desain dari bahan ajar yang telah di rancang agar lebih menarik minat siswa dalam mempelajari Bahasa Arab dengan pendekatan model qiro'ah. Perbaikan dilakukan dengan beberapa mekanisme seperti menganalisis dari bentuk modul berdasarkan dari lembar checklist yang telah disediakan oleh peneliti. Kelemahan dalam bentuk bahan yang telah dibuat menjadi dasar agar produk dari bahan ajar yang di hasilkan akan semakin lebih baik dari berbagai aspek bahan ajar sebelumnya.

6. Uji Coba Produk

Dari hasil produk yang telah di buat maka tahap selanjutnya adalah uji coba produk yang akan di gunakan dalam kegiatan belajar dan mengajar. Uji coba produk ini sebagai upaya dalam mendapatkan informasi apakah dari bahan ajar yang telah dikembangkan akan lebih efektif serta bermanfaat dan selain itu juga untuk mengetahui dari berbagai respon siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan model qiro'ah disbanding dengan bahan pembelajaran Bahasa Arab oleh pendidik sebelumnya. Uji coba produk ini melalui berbagai tahapan untuk menghasilkan produk yang maksimal, tahapan-tahapan uji coba produk

bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah adalah sebagai berikut:

a. Uji Kelompok Kecil

Uji dari kelompok kecil ini dilaksanakan dengan para siswa di Ts Jabal An-Nur Provinsi Lampung dengan jumlah siswa 32 orang, pada uji coba kelompok kecil ini masing-masing dari para peserta didik akan diberikan berupa angket pertanyaan yang terdiri atas beberapa aspek pertanyaan. Prosedur dalam pelaksanaan uji kelompok kecil ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap pertama yaitu menjelaskan kepada para peserta didik mengenai bahan ajar Bahasa Arab dengan model qiro'ah dan dengan tahap ini untuk mengetahui bagaimana reaksi dari masing-masing siswa terhadap model pembelajaran dengan metode qiro'ah ini.
- 2) Mengusahakan agar para siswa dapat lebih santai dalam menangkap isi materi pembelajaran dengan metode pertanyaan serta bebas dalam mengemukakan pendapat mengenai bahan ajar qiro'ah tersebut.
- 3) Memberikan sebuah instrument dalam pelaksanaan uji kelompok berskala kecil mengenai komponen dari bahan ajar yang telah disusun dan telah dibuat
- 4) Merumuskan beberapa hasil rekomendasi perbaikan dari hasil uji kelompok kecil
- 5) Melakukan konsultasi hasil rekomendasi perbaikan yang diperoleh kepada para ahli materi dan ahli desain. Setelah dilakukan konsultasi kemudian diberikan hasil rekomendasi perbaikan dan telah dilaksanakan perbaikan maka tahap berikutnya adalah melakukan uji coba selanjutnya dengan uji lapangan dan uji lapangan merupakan uji tahap akhir sebelum dihasilkan produk akhir.

b. Uji Lapangan

Pada tahap uji lapangan maka para responden akan diberikan angket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan. Tahap uji lapangan melibatkan para siswa tingkat kelas 9 dengan jumlah 63 siswa di MTs Jabal An-Nur Provinsi Lampung. Prosedur dalam pelaksanaan uji lapangan adalah sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama pada uji lapangan yaitu diawali pre test kemudian dilanjutkan dengan post test.
- 2) Setelah dilakukan *pre-test* dan *pos-test* selesai maka peserta didik diberi pertanyaan dengan menggunakan angket untuk mengetahui respon siswa terhadap bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah.
- 3) Pada saat pelaksanaan, peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas dari siswa
- 4) Setelah kegiatan belajar dan mengajar telah selesai maka peneliti melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 5) Hasil refleksi dari pembelajaran digunakan sebagai dasar atas revisi dari bahan ajar melalui uji lapangan guna menyempurnakan produk hasil bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah secara maksimal.

7. Revisi Produk.

Tahap dari revisi produk dilaksanakan setelah dilakukan nya evaluasi dan validasi oleh para ahli materi. Dengan dilakukan validasi materi maka dapat diketahui kelemahan serta kelayakan dari produk bahan ajar yang dihasilkan dan kemudian dilanjutkan dengan perbaikan produk agar produk bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah dapat lebih baik serta maksimal.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan serta instrumen dalam memperoleh data di gunakan agar data yang dihasilkan mencapai kevalidan yang maksimal. Berbagai macam dari pengumpulan data digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini baik berupa wawancara kemudian angket dan validasi dari para ahli dan pakar untuk mengukur dari kelayakan bahan ajar yang di kembangkan sehingga bahan ajar yang di hasilkan mampu menjadi bahan ajar penunjang dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan metode qiro'ah

dan sesuai dengan kebutuhan sekolah (Rukminingsih et al., 2020).

Teknik Analisis Data

Dalam pelaksanaan analisis data dalam perhitungan penelitian dilakukan tahap-tahap analisis sebagai berikut (Sugiyono 2018) :

a. Analisis kelayakan atau hasil validasi ahli.

Data yang dihasilkan serta diperoleh dari angket atau kuisiner menggunakan teknik statistik dengan skala likert. Untuk kebutuhan analisis maka jawaban yang telah di peroleh akan mendapatkan skor sebagai berikut :

- 1) Skor 5 diberikan untuk kriteria yang Sangat baik
- 2) Skor 4 diberikan untuk kriteria yang Baik
- 3) Skor 3 diberikan untuk kriteria yang Cukup
- 4) Skor 2 diberikan untuk kriteria yang Kurang Baik
- 5) Skor 1 diberikan untuk kriteria yang Sangat Tidak Baik.

b. Analisis keefektifan

Analisis untuk keefektifan dalam bahan ajar diperoleh dengan *pre-test* dan *pos-test*. Langkah dalam pelaksanaan perhitungan yang dilakukan dalam analisis keefektifan adalah sebagai berikut :

- 1) Gain atau selisih nilai *pre-test* dan *pos-test* dihitung ternormalisasi dengan acuan persamaan bahwa $g \geq \frac{Sf}{Si}$ Gain ternormalisasi $Sf = \text{Skor } post\text{-test}$ $Si = \text{Skor } pre\text{-test}$.
- 2) Gain atau selisih nilai *pre-test* dan *pos-test* dihitung dengan normalisasi dengan dijumlahkan dari semua siswa serta ditentukan atas rata-ratanya.
- 3) Kategori dari Gain atau selisih nilai *pre-test* dan *pos-test* dalam efektifitas mengenai pengembangan bahan ajar serta penilaian mata pelajaran Bahasa Arab diklasifikasikan dengan metode Richard R. Hake adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Efektivitas Produk Dari Hasil Pengembangan

No.	Gain	Kategori
1	$g \geq 0,7$	Tinggi
2	$0,7 > g \geq 0,3$	Sedang
3	$g < 0,3$	Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan Produk Awal

Berikut ini disajikan data hasil pengembangan produk bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah sebagai buku cetak utama bagi kelas 9 MTs Jabal An-Nur Provinsi Lampung. Adapun tahap yang dilakukan meliputi beberapa tahap pengembangan awal sebagai berikut:

1. Potensi dan Masalah

Pada tahap dalam melihat potensi serta masalah, peneliti menemukan hasil bahwa terdapat beberapa potensi materi pembelajaran yang dimiliki kelas 9 Mts Jabal An-Nur Provinsi Lampung meliputi : isi materi sesuai dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan mengasah minat, bakat, serta kemampuan, kemenarikan tampilan bacaan yang ditampilkan ilustrasi dan gambar sehingga membantu peserta didik untuk memahami isi teks cerita tersebut, Materi memuat isi bacaan, penyajian kosakata, qoidah-qoidah nahwu yang terkandung dalam bacaan cerita dan diakhiri dengan soal-soal latihan beserta contohnya sehingga materi tersebut disajikan sesuai dengan tingkatan peserta didik agar peserta didik memperoleh pemahaman terhadap materimateri. Sedangkan masalah yang terjadi adalah ketidaksesuaian isi materi dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan serta standar dari kompetensi dasar sehingga peserta didik kesulitan dalam kemampuan berfikir dan mengasah minat, bakat, serta kemampuan, keterbatasan tampilan bacaan yang ditampilkan sehingga peserta didik kesulitan dalam memahami isi teks bacaan tersebut dan kurangnya pendukung penyajian materi seperti kosakata, qoidah-qoidah nahwu yang terkandung dalam bacaan cerita dan diakhiri dengan soal-soal latihan sehingga tidak memaksimalkan peserta didik menangkap materi Bahasa Arab dengan metode qiro'ah yang dipelajari.

Kemudian dari hasil penelitian ini menemukan bahwa perlu adanya pemilihan materi bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah oleh dewan guru dan hendaknya materi bahan ajar ini mampu menunjang dalam proses

belajar dan mengajar sehingga tercapai atas standar kompetensi dan tentunya dari aspek kompetensi dasar diperoleh hasil maksimal dan mampu menarik siswa dalam mendalami dan memahami materi pembelajaran dengan metode qiro'ah. Kemudian para siswa atau peserta didik kurang memahami pelajaran dan penjelasan di dalam materi sehingga kesulitan didalam proses pembelajaran. Untuk itu dengan adanya bahan ajar yang melatih dan desain yang menarik peserta didik bisa memahami materi pelajaran di dalam proses pembelajaran, maka bahan ajar Bahasa Arab dengan metode buku teks qiro'ah sangat dibutuhkan di dalam proses pembelajaran.

2. Pengumpulan Data

Pada tahapan dalam pengumpulan data peneliti menemukan berbagai informasi sebagai dasar dalam perancangan pengembangan produk bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah sehingga peneliti sampai kepada asumsi bahwa metode qiro'ah sangat penting dan sangat memungkinkan untuk siswa MTs mendapatkan motivasi semangat belajar Bahasa Arab serta siswa mampu memahami teks Bahasa Arab dengan cepat. Peneliti melakukan tindak lanjut dari kebutuhan penggunaan bahan ajar bagi dewan guru MT Jabal An-Nur Provinsi Lampung dengan menggunakan angket yang berguna dalam mengumpulkan informasi serta mengetahui akan kesulitan siswa dalam mempelajari teks Bahasa Arab.

3. Desain Produk

Pada proses tahapan dalam desain produk, peneliti menelaah secara dalam dan menetapkan draft desain produk bahan ajar. Bahan ajar buku teks qiro'ah menggunakan ukuran kertas B5; skala space 1,5, font 16 pt, dan jenis huruf Adobe Naskh Medium, Aldhabi, dan Albattar. Adapun desain penyajian bahan ajar ini disusun secara urut yang terdiri dari sampul depan, sampul dalam, daftar isi, petunjuk penggunaan bahan ajar, bab judul yang berisi kompetensi dasar dan pengalaman belajar. Sampul bagian depan terdiri atas tulisan Kitabu Al-Qiro'ah, judul buku, kelas dan nama penulis. Sampul bagian belakang terdiri dari deskripsi buku. Petunjuk penggunaan bahan ajar berisi

tentang cara-cara penggunaan bahan ajar yang baik dan benar, berisikan perintah apa saja yang ada di dalam buku, perintah baca terlebih dahulu setiap kolom, serta memudahkan siswa mengetahui tata cara penggunaan bahan ajar dan mengetahui bagaimana cara mempelajari buku ini. Daftar isi dirancang sebagai media untuk memudahkan pembaca dalam mencari halaman pada bahan ajar yang diinginkan, daftar isi dirancang yang terdiri dari judul materi dan nomor halaman. Kompetensi dirancang sebagai acuan bahan ajar dengan materi yang sesuai dengan apa yang akan dipelajari oleh siswa. Dalam isi materi dalam buku ini terdiri atas materi serta himpunan pada isi pembelajaran yang ada dalam lingkungan belajar seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat, isi materi ini di kaitkan dengan teks Bahasa Arab dengan metode qiro'ah berikut dengan contohnya.

4. Validasi Desain

Dalam validasi desain, penilaian dilakukan oleh para ahli baik dari ahli media maupun dari ahli materi. Penelitian dari para ahli dilaksanakan dengan para ahli sebanyak minimal pelaksanaan dua kali, hal ini dimaksudkan agar mengetahui progress dari pengembangan produk yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu juga, penilaian dari para ahli dimaksudkan untuk mengetahui kelayakan dari produk bahan ajar yang dikembangkan baik sebelum revisi maupun sesudah revisi dengan dasar saran-saran yang telah diberikan oleh para ahli. Kemudian penilaian dari hasil bahan ajar diteruskan kepada para guru Bahasa Arab dan jika produk yang

dikembangkan telah dinilai dan dinyatakan layak oleh para ahli maka produk dilanjutkan dengan tahap pengembangan selanjutnya. Penilaian menggunakan angket dengan skala Linkert. Penggunaan skala Linkert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Peneliti menerapkan skala Linkert dengan skor 1 sampai 5. Dengan penjelasan, sangat baik (SB) diberi skor 5, baik (B) skor 4, cukup (C) diberi skor 3, kurang (K) skor 2, dan sangat kurang (SK) diberi skor 1.

Validasi desain oleh Dr Umi Hijriyah, M.Pd dan Dr. Amirudin, M.Pd selaku ahli media selaku dosen UIN Raden Intan Lampung berupa penilaian terhadap aspek kelayakan kegrafikan pada produk yang dikembangkan peneliti. Validasi ahli media memperoleh nilai sebagai berikut, tahap 1 dan 2 validator 1 rata-rata sebesar 3.9 dengan kriteria "baik". Pada validator 2 diperoleh rata-rata dengan kriteria 4.25 dengan kriteria "sangat baik" dan skor nilai rata-rata 2 validator 4.075 dengan kriteria "sangat baik". Kemudian validasi oleh Dr Zulhanan, M.A dan Dr. H. Muhammad Akmansyah, M.A selaku ahli materi berupa penilaian terhadap aspek kelayakan isi dan dukungan pembelajaran pada produk yang dikembangkan peneliti. Validasi tahap 2 oleh ahli materi dari validator yaitu 2 dosen UIN Raden Intan Lampung. Dapat diketahui bahwa validasi ahli materi memperoleh nilai sebagai berikut, tahap 1 dan 2 validator 1 rata-rata sebesar 3.8 dengan kriteria "baik". Pada tahap 1 dan 2 validator 2 diperoleh rata-rata dengan kriteria 3.62 dengan kriteria "baik" dan skor nilai rata-rata 2 validator 3,71 dengan kriteria "baik".



Gambar 1. Sebelum Validasi



Gambar 2. Setelah Validasi

Dari hasil penelitian diperoleh hasil validasi baik ahli media dengan memperoleh nilai rata-rata yang sudah baik maka bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah dan dilakukan sedikit perbaikan dengan catatan serta pada validasi ahli materi diperoleh nilai kriteria baik.

5. Perbaikan Desain

Pada tahap perbaikan desain melalui penilaian dari ahli materi maupun dari ahli media maka penelitian melakukan revisi terhadap

materi-materi sebelumnya yaitu (1) merubah font tulisan pada materi yang kurang jelas agar siswa bisa membaca tulisan dengan jelas (2) memperbaiki harokat pada teks bacaan soal-soal latihan (3) membenarkan tulisan dan harokat pada setiap Qoidah-qoidah. (4) membuat kamus kosa kata di halaman buku. Dari masukan tersebut maka peneliti melakukan tindak lanjut sesuai dengan saran dari ahli materi, revisi ini telah sampai bahan ajar (buku teks) layak digunakan.



Gambar 1. Sebelum Revisi



Gambar 2. Setelah Revisi



Gambar 1. Sebelum Revisi



Gambar 2. Setelah Revisi

Kemudian setelah melakukan validasi penilaian ahli Media, maka penelitian melakukan revisi terhadap materi-materi sebelumnya yaitu (1) memperbaiki desain pada cover buku dan tulisan agar lebih menarik (2) memperbaiki tampilan dan bentuk pada daftar isi (3)

memperbaiki latar belakang dan warna tampilan isi buku. (4) merubah judul dengan tampilan yang menarik. Dari masukan tersebut maka peneliti melakukan tindak lanjut sesuai dengan saran dari ahli media, revisi ini telah sampai bahan ajar (buku teks) layak digunakan.



Gambar 1. Sebelum Revisi



Gambar 2. Setelah Revisi



Gambar 1. Sebelum Revisi



Gambar 2. Setelah Revisi

Hasil Uji Coba Produk

Dari beberapa tahap yang telah di lewati maka selanjutnya produk dari bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiroah di lakukan uji produk dengan uji coba pada kelompok kecil yang terdiri atas 32 siswa serta di lanjut dengan uji coba lapangan dengan jumlah siswa 63 siswa di tingkat kelas 9 MTs Jabal An-Nur Provinsi Lampung. Adapun hasil dari uji coba produk adalah sebagai berikut:

1. Hasil Uji Kelompok Kecil

Uji kelompok kecil ini dilakukan secara terbatas dengan melibatkan 32 siswa yang dipilih secara heterogen dengan aspek kemampuan dan jenis kelamin dengan metode siswa diberi angket di tingkat kelas 9 MTs Jabal An-Nur Provinsi Lampung untuk menilai kemenarikan dari media bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah. Pada tahap pelaksanaan dari uji coba kelompok kecil ini, peneliti membagikan produk bahan ajar kepada siswa tingkat kelas 9 MTs Jabal An-Nur Provinsi Lampung serta di pandu dengan wali kelas untuk melaksnakan kegiatan proses belajar mengajar dengan menggunakan produk bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah. Dalam pelaksanaan ini, peneliti mengamati dengan seksama selama proses pembelajaran berlangsung serta mencatat apa saja respon dari siswa saat proses belajar mengajar dari hasil produk bahan ajar basa arab dengan metode qiro'ah.

Hasil respon pada siswa kelas 9 MTs Jabal An-Nur Provinsi Lampung dengan menggunakan bahan ajar Bahasa Arab metode qiro'ah mendapatkan nilai rata-rata sebesar 4,3 atau bisa di artikan sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah yang dikembangkan oleh peneliti sangat menarik dan mampu memberikan motivasi semangat belajar Bahasa Arab di tingkat kelas 9 MTs Jabal An-Nur Provinsi Lampung.

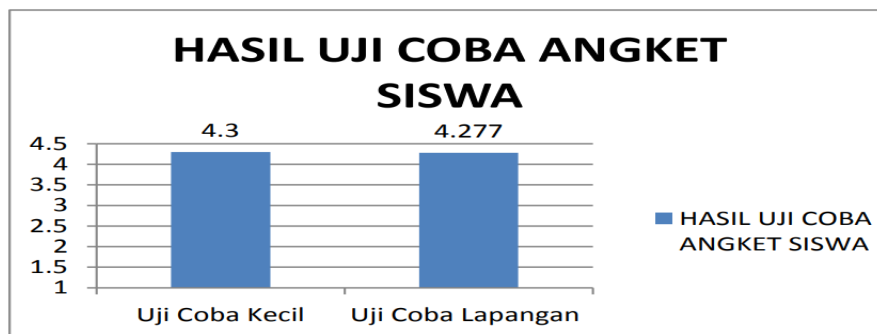
2. Hasil Uji Lapangan

Pada pelaksanaan uji lapangan di ambil dari seluruh siswa tingkat kelas 9 MTs Jabal An-Nur Provinsi Lampung dengan jumlah sebanyak 63 siswa. Pelaksanaan uji lapangan kembali dilakukan dengan proses kegiatan belajar mengajar menggunakan produk bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiroah yang didampingi oleh dewan guru kemudian di lanjut dengan pelaksanaan *pre-test* dan *post test* untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah sehingga hal ini menjadi salah satu dasar acuan keberhasilan pada produk yang dikembangkan. Kemudian dilanjut dengan mengisi angket yang dipberikan kepada peserta didik mengenai isi dari bahan ajar yang telah diberikan.

Hasil uji coba lapangan yang telah di

laksnakan di peroleh hasil nilai rata-rata dengan jumlah 4.277, dengan hasil yang didapat maka produk pengembangan bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah dicapai dengan kriteria sangat baik, hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah sangat

dibutuhkan oleh para siswa dalam menunjang belajar dan meningkatkan motivasi semangat belajar serta dapat membantu kegiatan belajar mengajar terutama pada tingkat kelas 9 MTs Jabal An-Nur Provinsi Lampung.



Gambar 2. Diagram Hasil Siswa pada Uji Coba Kecil dan Lapangan

a. Data Hasil Pre-test dan Post-test

Hasil dari uji lapangan serta diperoleh

nilai dari *pre-test* dan *post-test* yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil *Pre-Test* dan *Post-Test* dengan Perhitungan *Gain Score*

No	Keterangan	Nilai		Indeks Gain	Kriteria
		Pre Test	Post Test		
1	Total	3910	7506.3	0.59	Sedang
2	Rata-Rata	39.10	75.06		
3	Nilai Tertinggi	67	88.5		
4	Nilai Terendah	12	56.2		

Revisi Produk

Tahapan dari proses revisi produk yang dikembangkan dilakukan atas dasar masukan serta saran yang diberikan oleh para ahli materi serta dari evaluasi berdasarkan respon dari siswa. Pada penelitian yang dilakukan dalam mengembangkan produk bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah, revisi dilakukan sebanyak tiga kali dimana pada saat uji awal oleh ahli materi mengenai evluasi produk sebelum uji coba kelompok kecil kemudian dilanjut dengan

revisi kedua pada saat uji kelompok kecil yang melibatkan 32 siswa tingkat kelas 9 MTs Jabal An-Nur Provinsi Lampung serta uji lapangan yang melibatkan seluruh siswa tingkat kelas 9 MTs Jabal An-Nur Provinsi Lampung.

1. Revisi Produk Pertama

Revisi dari tahap pertama pada produk pengembangan bahan ajar Bahasa Arab dengan pendekatan metode qiro'ah diperoleh dari hasil uji coba serta valiadasi produk o mengenai

evaluasi pembelajaran oleh ahli dengan validator Bapak Dr. Zulhanan, M.Ag yang memiliki jabatan sebagai Dosen dan Sekretaris Prodi Bahasa Arab Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Hasil dalam validasi ini, peneliti mendapatkan berbagai macam masukan perbaikan serta saran dan kritik produk pengembangan bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah. Revisi pada tahap awal ini dilakukan sebagai dasar dalam mengembangkan produk sehingga produk yang dikembangkan layak sebagai acuan bahan ajar oleh pendidik kepada peserta didik. Adapun masukan dari validator mengenai bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah di tingkat kelas 9 MTs adalah sebagai berikut :

- a) Perbaiki dalam aspek materi terutama berkaitan dengan sumber rujukan
- b) Materi evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat MTs perlu diperdalam terutama mengenai konsep qiro'ah
- c) Terdapat beberapa sumber yang telah di cantumkan pada isi namun belum dimasukkan pada daftar referensi
- d) Perbaiki dalam aspek tata tulis dalam bahan ajar yang sedang dikembangkan

2. Revisi Produk Kedua

Proses dari revisi produk pada tahap kedua dilakukan dengan dasar uji kelompok kecil dengan jumlah 32 Siswa tingkat kelas 9 MTs Jabal An-Nur Provinsi Lampung. Revisi ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dari produk yang dikembangkan. Berikut isi dari perbaikan produk pada tahap kedua :

- a) Penyajian dalam materi bahan ajar perlu di klasifikasikan agar siswa mudah untuk membaca serta memahami
- b) Terdapat beberapa penulisan yang belum sesuai dengan tata bahasa sehingga perlu di koreksi kembali
- c) Contoh soal dalam bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah perlu di perbanyak serta perlu lebih di pertajam
- d) Cover serta layout perlu dilakukan revisi sedikit agar lebih menarik
- e) Sumber daftar rujukan atau daftar pustaka perlu di perbanyak dengan sumber rujukan tahun terbaru

3. Revisi Produk Ketiga

Pada tahap revisi produk ketiga dilakukan atas dasar saran dan masukan serta komentar terhadap produk bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah yang dilakukan pada saat uji lapangan oleh siswa MTs tingkat kelas 9 dengan jumlah 63 siswa MTs Jabal An-Nur Provinsi Lampung yang tentunya dalam proses ini didampingi oleh pihak dewan guru. Beberapa masukan dalam pengembangan produk bahan ajar ini adalah sebagai berikut :

- a) Memperbaiki atas konsep teks Bahasa Arab dengan metode qiro'ah dalam bentuk kalimat serta penambahan dari harokat yang sesuai
- b) Memperbaiki bentuk dari kata-kata yang memunculkan makna ganda serta perbaikan perlu di sajikan secara jelas dan akurat mengenai pemecahan masalah yang disajikan
- c) Memperbaiki beberapa item bacaan yang benar seperti tanda baca maupu nama orang
- d) Bagian dari setiap bab perlu ditambahkan sub kasanah keilmuan serta dasardasar dari evaluasi mengenai pembelajaran agar lebih lengkap
- e) Memperbaiki bagian contoh agar lebih sederhana tetapi mudah dipahami oleh peserta didik.

Kajian Produk Akhir

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari beberapa respon baik para hali, dewan guru maupun siswa pada hasil uji coba produk bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah diperoleh hasil yang positif mengenai kelayakan produk yang dikembangkan serta produk bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah sangat menarik pada siswa khususnya di tingkat kelas 9 MTs serta bahan ajar ini mudah dipahami dan dipelajari secara mandiri sesuai dengan ketentuan kurikulum. Selain itu beberapa respon atas penyempurnaan produk ini diperoleh berupa masukan dan komentar sebagai berikut :

- a) Dalam pengembangan dari aspek materi sudah cukup baik dengan indikator tujuan yang dicapai pada siswa di akhir bab selesai . Selain itu pada akhir bab terdapat evaluasi sehingga berfungsi dalam mengukur dan

- mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap penggunaan dari bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah
- b) Pada bagian keterampilan serta dari pengetahuan perlu di munculkan serta di bahas lebih mendalam di bagian awal bab yang digunakan untuk sebagai bentuk ilustrasi serta mempunyai peran dalam mengarahkan siswa untuk mengingat kembali dari hasil pembelajaran yang telah di peroleh serta perlu ditambahkan mengenai ilustrasi yang berkaitan dengan kehidupan dalam kegiatan sehari-hari yang akan membuat siswa mampu menggambarkan materi tentang kehidupan yang nyata.
 - c) Konteks yang dimunculkan dalam bahan ajar sebaiknya lebih dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa serta lingkungan belajar sehingga siswa mudah dalam memaknai konteks yang dicontohkan.
 - d) Permasalahan yang diberikan dalam soal sebaiknya di bentuk dengan aplikasi dalam menghadapi kehidupan sehari-hari
 - e) Penyajian yang dilakukan dalam bahan ajar lebih banyak memuat kegiatan sehari hari sehingga siswa lebih semangat untuk melakukan pembelajaran Bahasa Arab dengan metode qiro'ah pada tahap selanjutnya
 - f) Penyajian dalam memberikan motivasi dengan tokoh guru perlu dimunculkan lebih banyak sehingga siswa dalam bereaksi untuk memahami materi
 - g) Membuat siswa tertarik dengan belajar Bahasa Arab dengan kaitan dengan kehidupan sehari-hari serta siswa tidak merasa bosan belajar bahasa

Selain itu, di peroleh hasil dari respon yang baik oleh peserta didik yaitu siswa tingkat kelas 9 MTs Jabal An-Nur Provinsi Lampung sebagai berikut :

- a) Bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah memuat isi yang berkaitan dengan lingkungan sekitar dan kehidupan sehari-hari sehingga siswa tidak kesulitan dalam memahami
- b) Bentuk bahan ajar yang sederhana tetapi menarik sehingga mudah di bawa

- c) Jumlah latihan yang diberikan sangat jelas dan dapat dipahami dengan mudah
- d) Materi dalam bahan ajar Bahasa Arab sangat ringan sehingga siswa mudah menangkap
- e) Warna dari buku bahan ajar sangat menarik

Hasil penilaian ahli bahan ajar mendapat skor rata-rata sebesar 3,7 dan disimpulkan bahwa bahan ajar buku teks Bahasa Arab dengan metode qiro'ah yang peneliti kembangkan valid dan dapat digunakan. Dari bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah diperoleh hasil bahwa siswa setelah membaca buku lebih mudah mengerti mengenai materi, setelah membaca buku anak mampu mengerjakan soal yang diberikan, dan setelah membaca anak menjadi lebih mudah memahami materi yang dibahas. Selain itu dengan tampilan buku yang cukup menarik, siswa menyukai gambar ilustrasi yang ada di buku dan siswa sangat menyukai tampilan buku sehingga secara keseluruhan siswa menjadi sangat menyukai bahan ajar qiro'ah. Kelayakan isi bahan ajar qiro'ah dibuktikan dengan keruntutan penyajian, sesuai dengan alur berpikir untuk memudahkan siswa dalam pemahaman tentang kaidah bahasa yang dipelajari melalui contoh-contoh kalimat yang dicuplik dari teks qiro'ah. Konsep disajikan dari yang mudah ke sukar, dari yang sederhana ke kompleks, atau dari yang informal ke formal, yang mendorong peserta didik terlibat aktif. Materi prasyarat disajikan mendahului materi pokok yang berkaitan dengan materi prasyarat yang bersangkutan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian dalam pengembangan bahan ajar dapat disimpulkan produk yang dihasilkan berupa bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah melalui penelitian pengembangan valid serta layak dan dapat digunakan sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran. Dari bahan ajar qiro'ah diperoleh hasil bahwa siswa setelah mendapatkan bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah lebih mudah mengerti mengenai materi teks Bahasa Arab, kemudian setelah menggunakan buku dari bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah siswa mampu mengerjakan soal yang diberikan, dan setelah diberikan bahan ajar

Bahasa Arab dengan metode qiro'ah siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang dibahas dan siswa mampu meningkatkan kemahiran membaca teks Bahasa Arab. Selain itu dengan tampilan buku yang cukup menarik, siswa menyukai gambar ilustrasi yang ada di buku bahan ajar Bahasa Arab metode qiro'ah dan siswa sangat menyukai tampilan buku sehingga secara keseluruhan siswa menjadi sangat menyukai belajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah.

Sebagaimana hasil penelitian ini penulis mengajukan beberapa rekomendasi yang berhubungan dengan pengembangan bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah bahwa hendaknya salah satu usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kompetensi peserta didik adalah dengan membuat bahan ajar sendiri dengan inovasi terbaru yang sesuai dengan kurikulum sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi siswa terutama dalam inovasi bahan ajar Bahasa Arab dengan metode qiro'ah sehingga mampu memotivasi siswa dan menumbuhkan semangat siswa dalam belajar Bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusvian, H. (2021). Pengembangan Media Komik Pada Pembelajaran Qiroah Materi Perkenalan Kelas VII Mts Muallimin NW Pancor. *Al Mahāra Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 45–63. <https://doi.org/10.14421/almahara.2021.071-03>
- Amin, I., Latif, A., Siddiq, J., Fadhel, A., Hidayat, S., & Mahdi, R. (2022). Student Perception of the Development of Arabic Learning Model in Intensive Learning Program at IAIN Padangsidimpuan Language Development. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 69–86.
- Asy'ari, M. H. (2018). Pengembangan Materi Ajar Berbasis Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Keterampilan Qiro'ah di MTs Tanwirul Islam. *KABILAH: Journal of Social Community*, 3(1), 81–87. <https://doi.org/10.35127/kbl.v3i1.3273>
- Erlina, E. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Qira'Ah Terpadu Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 9(2). <https://doi.org/10.24042/albayan.v9i2.2242>
- Fatchurrozaq, I. K. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Modul Bahasa Arab Berperspektif Gender Bagi Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah. *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, 6(2), 191–221. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/wasathiya/article/view/3553>
- Hendrawanto. (2020). HOTS (Higher Order Thinking Skills) Through SPPKB (Learning Strategy for Improving Thinking Ability) in Learning" Qiroah" Reading Skills Based on Contextual Learning As Implementation of 21st Century Learning in Higher Education. *Journal International Seminar on Languages, Literature, Arts, and Education (ISLLAE)*, 2(1), 28–48. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/isllae/article/view/15945>
- Huda, K. (2018). Teaching Material Development "Practical Guidelines for Reading Al-Qur'an" in Learning Al-Qur'an At Griya Al-Qur'an of Surabaya. *Studia Religia: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 2(2). <https://doi.org/10.30651/sr.v2i2.2403>
- Irfandi. (2019). Penerapan Buku Qiro'ah Untuk Memotivasi Siswa Membaca Qur'an Di Sekolah Menengah Kejuruan Toveaku Palu. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 8(2).
- Jailani, M. (2021). Developing Arabic Media Based on Brain-Based Learning: Improving Mufrodad in School. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 6(2), 349–361. <https://doi.org/10.24042/tadris.v6i2.9921>
- M. Umar Khamdan, H. M. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran Qiro'ah Sab'ah Dalam Meningkatkan Pemahaman Terhadap Qiro'ah Masyhuroh di Pesantren Madrasah Qur'an Tebuireng

- Jombang. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 18(1 Maret), 17–33.
- Manzilah, F. D., Firdaus, F., & Saraswati, A. N. (2020). Penggunaan Metode Peer Teaching Dalam Pembelajaran Maharah Qiro'ah Pada Shobahullughoh Di Msaa Uin Malang. *Seminar Nasional Bahasa Arab V*, 4(1), 268–282. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/semnasbama/article/view/575/529>
- Nada, A. Q. (2020). Pemilihan Media Pembelajaran Maharah Qiro'ah. *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan*.
- Prasatiawati, E. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Tahsinul Qiro'ah Berbasis An-Nahdliyah Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 131. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v14i2.2389>
- Putra, D. D., Okilanda, A., Arisman, A., Lanos, M. E. C., Putri, S. A. R., Fajar, M., Lestari, H., & Wanto, S. (2020). Kupas Tuntas Penelitian Pengembangan Model Borg & Gall. *Wahana Dedikasi: Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 3(1), 46. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v3i1.5340>
- Rahmani, R., Mustadi, A., Maulidar, M., & Senen, A. (2021). The Development of Teaching Materials Based on Context and Creativity to Increase Students Scientific Literacy. *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 9(2), 345. <https://doi.org/10.26811/peuradeun.v9i2.506>
- Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. CV. Bumi Maheswari : Yogyakarta.
- Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Alfabeta: Bandung.
- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Zaki, M. (2021). Urgensi Bahan Ajar Bahasa Arab Sebagai Penentu Dalam Proses Belajar Mengajar. *Al-Af'idah*, 5(1).